

PENINGKATAN LITERASI KARIER PADA ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE MELALUI WEBINAR NASIONAL BAGI SISWA SMA

Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia

feliks.prasepta@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pemilihan program studi dan perencanaan karier menjadi semakin menantang seiring pesatnya perkembangan AI dan perubahan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi siswa SMA mengenai pemilihan program studi dan perencanaan karier melalui webinar nasional "Menentukan Arah Studi dan Karier". Kegiatan dilaksanakan secara daring menggunakan metode edukasi interaktif melalui ceramah dan diskusi, dengan melibatkan narasumber dari kalangan akademisi, praktisi industri, dan profesional. Sebanyak 118 siswa kelas XI dan XII dari berbagai sekolah di Indonesia mengikuti kegiatan ini. Efektivitas kegiatan dievaluasi menggunakan metode *pre-test*, *post-test*, masing-masing terdiri dari 8 pertanyaan, dan survei kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta meningkat dari 62 pada *pre-test* menjadi 84 pada *post-test* atau meningkat sebesar 22 poin (35,5%). Selain itu, 91% peserta menyatakan puas terhadap materi dan pelaksanaan webinar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa webinar mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai hubungan antara potensi diri, pemilihan program studi, perkembangan AI, dan prospek karier masa depan. Kegiatan ini meningkatkan literasi karier siswa melalui integrasi perspektif akademik, industri, dan teknologi.

Kata Kunci: Literasi Karier; Perencanaan Karier; Pemilihan Program Studi; Artificial Intelligence (AI); Siswa SMA.

Abstract: Choosing a university major and planning a career are becoming increasingly challenging amid the rapid development of AI and changing workforce demands. This community service activity aimed to improve high school students' literacy regarding university major selection and career planning through a national webinar entitled "Determining Study and Career Directions." The activity was conducted online using an interactive educational approach through lectures and discussions, involving speakers from academia, industry, and professional backgrounds. A total of 118 Grade 11 and 12 students from various schools across Indonesia participated in the activity. The effectiveness of the activity was evaluated using *pre-test* and *post-test* methods, each consisting of 8 questions, as well as a participant satisfaction survey. The evaluation results showed that the participants' average score increased from 62 on the *pre-test* to 84 on the *post-test*, representing an increase of 22 points (35.5%). In addition, 91% of participants expressed satisfaction with the webinar content and implementation. These results indicate that the webinar improved students' understanding of the relationship between their personal potential, university major selection, AI developments, and future career prospects. This activity enhanced students' career literacy by integrating academic, industry, and technological perspectives.

Keywords: Career Literacy; Career Planning; University Major Selection; Artificial Intelligence; High School Students.



Article History:

Received: 04-08-2026

Revised : 20-08-2026

Accepted: 22-08-2026

Online : 01-10-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI), transformasi digital, dan otomatisasi telah mengubah karakteristik dunia kerja secara signifikan. Berbagai jenis pekerjaan mengalami perubahan kebutuhan kompetensi, sementara profesi-profesi baru yang memerlukan kemampuan analitis, kreativitas, literasi digital, serta kolaborasi lintas disiplin semakin berkembang (Dwivedi et al., 2023; Ghosh, 2025). Kondisi tersebut menyebabkan proses pemilihan program studi tidak lagi hanya mempertimbangkan minat pribadi, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan teknologi, kebutuhan industri, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar kerja (Rousell & Sinclair, 2025; Soomro et al., 2027). Oleh karena itu, siswa SMA memerlukan literasi yang memadai mengenai hubungan antara pendidikan tinggi, perkembangan AI, dan prospek karier agar mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berkelanjutan (Cukurova & Miao, 2024; Miao & Shiohira, 2024).

Di sisi lain, proses pemilihan program studi masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa sekolah menengah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan studi karena keterbatasan pemahaman mengenai potensi diri, kurangnya informasi mengenai prospek pekerjaan, serta minimnya pemahaman mengenai kompetensi yang dibutuhkan di masa depan (Akhsania et al., 2021; Aryani et al., 2025; Wijaya & Muslikah, 2026). Selain itu, sebagian siswa masih menentukan pilihan jurusan berdasarkan tren, pengaruh teman sebaya, maupun harapan keluarga tanpa mempertimbangkan kesesuaian antara minat, kemampuan, dan perkembangan dunia kerja (Konuk, 2025; O'Keefe et al., 2022). Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian antara pilihan studi dengan kebutuhan karier di masa depan sehingga diperlukan upaya edukasi yang mampu meningkatkan literasi pengambilan keputusan studi dan karier.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *program career intervention*, *career guidance*, dan *career education* mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam menentukan arah pendidikan dan pekerjaan apabila dirancang secara sistematis dan kontekstual (Soares et al., 2022; Wang et al., 2024; Wang & Wang, 2025). Perkembangan teknologi digital turut mendorong pemanfaatan webinar sebagai media edukasi yang mampu menjangkau peserta dari berbagai wilayah secara efektif serta memungkinkan kolaborasi antara akademisi, praktisi industri, psikolog, dan profesional dalam satu kegiatan pembelajaran. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh wawasan mengenai perubahan dunia kerja, kebutuhan kompetensi masa depan, serta strategi pengembangan karier secara lebih komprehensif. Di sisi lain, UNESCO dan OECD juga menekankan pentingnya penyelenggaraan program pembelajaran yang mengintegrasikan literasi AI, pembelajaran sepanjang hayat, dan kesiapan kerja agar generasi muda mampu

menghadapi transformasi digital secara bertanggung jawab (Almatrafi et al., 2024; Annapureddy et al., 2025; Romero, 2024).

Sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menyelenggarakan Webinar Nasional "Menentukan Arah Studi dan Karier" yang diikuti oleh 118 siswa SMA kelas XI dan XII dari berbagai sekolah di Indonesia. Webinar menghadirkan narasumber yang berasal dari kalangan psikolog, akademisi, praktisi pemasaran, dan praktisi manajemen risiko sehingga peserta memperoleh perspektif yang komprehensif mengenai pemahaman diri, perkembangan dunia kerja, kompetensi masa depan, serta strategi menentukan program studi yang sesuai dengan potensi dan tujuan karier. Berbeda dengan kegiatan edukasi karier yang umumnya berfokus pada minat dan bakat, webinar ini memperkenalkan enam prinsip utama, yaitu *Know Yourself*, *Know the World*, *Don't Chase Trends*, *Build Skills*, *Stay Curious*, dan *Be a Good Person*, sebagai kerangka dalam menentukan arah studi dan karier pada era Artificial Intelligence.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan keterampilan siswa SMA dalam merencanakan studi dan karier di era Artificial Intelligence (AI). Secara khusus, kegiatan ini berfokus pada pengembangan soft skills, yaitu kemampuan mengenali potensi dan minat diri, memahami perkembangan dunia kerja, mengambil keputusan studi dan karier secara rasional, serta membangun sikap adaptif dan semangat belajar sepanjang hayat untuk menghadapi perubahan kebutuhan kompetensi di masa depan.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SMA kelas XI dan XII dari berbagai sekolah di Indonesia yang sedang mempersiapkan diri untuk menentukan program studi dan arah karier setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Kegiatan diikuti oleh 118 siswa yang juga mengikuti seluruh rangkaian evaluasi. Berdasarkan identifikasi awal, siswa membutuhkan penguatan pemahaman mengenai potensi diri, perkembangan *Artificial Intelligence* (AI), perubahan kebutuhan dunia kerja, kompetensi masa depan, serta strategi memilih program studi yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan perkembangan industri. Oleh karena itu, kegiatan dirancang untuk memberikan wawasan yang menghubungkan pemahaman diri, pilihan pendidikan tinggi, perkembangan teknologi, dan perencanaan karier.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah edukasi interaktif melalui ceramah dan diskusi dalam bentuk Webinar Nasional "Menentukan Arah Studi dan Karier". Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dan wawasan mengenai pemahaman diri, pemilihan program studi, perkembangan dunia kerja, AI, dan kompetensi masa depan,

sedangkan metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan dan berkonsultasi secara langsung dengan narasumber. Pendekatan ini melibatkan narasumber dari berbagai latar belakang, yaitu psikologi, akademik, pemasaran, dan manajemen risiko, sehingga peserta memperoleh perspektif yang beragam mengenai studi dan karier. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pra kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap pra kegiatan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta sekaligus mempersiapkan materi dan teknis pelaksanaan webinar. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi terhadap berbagai permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam menentukan pilihan studi, telaah literatur mengenai pendidikan karier, serta diskusi dengan guru dan praktisi pendidikan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan informasi mengenai hubungan antara potensi diri, perkembangan AI, kebutuhan dunia kerja, dan strategi memilih program studi yang sesuai dengan perkembangan industri.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim pelaksana menyusun materi webinar dengan mengintegrasikan perspektif psikologi, pendidikan tinggi, dan dunia industri. Narasumber dipilih dari latar belakang profesi yang berbeda agar materi yang diberikan tidak hanya berfokus pada pemilihan program studi, tetapi juga memberikan gambaran mengenai perkembangan karier dan kebutuhan dunia kerja. Materi kemudian disusun berdasarkan enam prinsip utama pemilihan studi dan karier, yaitu: *Know Yourself*, *Know the World*, *Don't Chase Trends*, *Build Skills*, *Stay Curious*, dan *Be a Good Person*. Keenam prinsip tersebut digunakan sebagai kerangka edukasi untuk membantu siswa mengenali potensi diri, memahami perkembangan dunia kerja, tidak menentukan pilihan hanya berdasarkan tren, mengembangkan kompetensi, mempertahankan semangat belajar sepanjang hayat, serta membangun karakter yang mendukung keberhasilan studi dan karier.

Pada tahap pra kegiatan juga dilakukan persiapan pelaksanaan webinar secara daring, termasuk penyiapan narasumber, materi presentasi, media komunikasi, serta platform yang digunakan untuk menjangkau peserta dari berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, tim mempersiapkan instrumen pre-test, post-test, dan survei kepuasan yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting dan disiarkan secara langsung melalui YouTube sehingga kegiatan dapat diikuti oleh siswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tujuan webinar agar peserta memahami manfaat serta ruang lingkup materi yang akan diberikan. Sebelum penyampaian materi, peserta mengerjakan pre-test untuk mengukur tingkat

pemahaman awal mengenai pemilihan program studi dan perencanaan karier.

Kegiatan selanjutnya berupa penyampaian materi melalui metode ceramah edukatif oleh narasumber sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman masing-masing. Narasumber dengan latar belakang psikologi memberikan perspektif mengenai pemahaman diri dan kepribadian, sedangkan perspektif akademik dan pengalaman pendidikan tinggi digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses eksplorasi minat serta pemilihan program studi. Perspektif praktisi industri digunakan untuk memberikan wawasan mengenai perjalanan karier, perkembangan dunia kerja, serta relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri. Materi mengenai pemilihan studi dan karier di era AI selanjutnya menghubungkan potensi diri, perkembangan teknologi, kompetensi masa depan, dan pertimbangan dalam menentukan program studi.

Setelah seluruh materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi langsung dengan narasumber mengenai berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan program studi, prospek karier, perkembangan AI, serta kompetensi yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja masa depan. Diskusi juga mencakup pertanyaan peserta mengenai program studi yang diperkirakan tetap relevan pada masa mendatang serta kesesuaian pilihan mata pelajaran di sekolah dengan program studi yang ingin dipilih. Sesi interaktif tersebut digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi sekaligus menghubungkan konsep yang disampaikan dengan permasalahan nyata yang mereka hadapi.

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan angket pre-test, post-test, dan survei kepuasan peserta. Pre-test diberikan sebelum kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta, sedangkan post-test diberikan setelah kegiatan untuk mengukur perubahan pemahaman mengenai pemilihan studi dan perencanaan karier. Pre-test dan post-test masing-masing terdiri atas 8 pertanyaan. Selain itu, peserta mengisi angket kepuasan untuk menilai materi, narasumber, dan pelaksanaan kegiatan. Sebanyak 118 peserta mengikuti seluruh rangkaian evaluasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test serta persentase kepuasan peserta sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Webinar Nasional "Menentukan Arah Studi dan Karier" yang ditujukan kepada siswa SMA kelas XI dan XII dari berbagai sekolah di Indonesia. Kegiatan diikuti oleh 118 peserta dan dilaksanakan melalui tiga tahapan

utama, yaitu tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil dari masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut.

Tahap pra-kegiatan menghasilkan identifikasi kebutuhan peserta sebagai dasar dalam penyusunan materi webinar. Identifikasi dilakukan melalui observasi terhadap permasalahan yang sering dihadapi siswa dalam menentukan pilihan studi, telaah literatur mengenai pendidikan karier, serta diskusi dengan guru dan praktisi pendidikan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa siswa membutuhkan penguatan pemahaman mengenai potensi diri, perkembangan *Artificial Intelligence* (AI), perubahan kebutuhan dunia kerja, kompetensi masa depan, serta strategi memilih program studi yang sesuai dengan minat dan perkembangan industri.

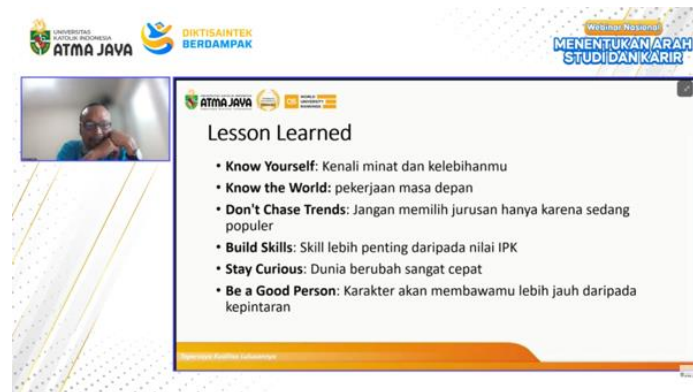
Berdasarkan kebutuhan tersebut, materi kegiatan disusun dengan mengintegrasikan perspektif psikologi, pendidikan tinggi, dunia industri, dan perkembangan teknologi. Materi tidak hanya diarahkan pada pemberian informasi mengenai program studi dan profesi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan peserta dalam mengenali potensi diri dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum menentukan pilihan studi dan karier.

Hasil tahap pra-kegiatan adalah tersusunnya kerangka edukasi yang terdiri atas enam prinsip utama, yaitu *Know Yourself*, *Know the World*, *Don't Chase Trends*, *Build Skills*, *Stay Curious*, dan *Be a Good Person*. *Know Yourself* menekankan kemampuan mengenali minat, potensi, dan nilai pribadi. *Know the World* mendorong siswa memahami perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. *Don't Chase Trends* mengarahkan siswa agar tidak memilih program studi hanya berdasarkan popularitas. Sementara itu, *Build Skills*, *Stay Curious*, dan *Be a Good Person* menekankan pentingnya pengembangan kompetensi, pembelajaran sepanjang hayat, serta karakter yang baik dalam mempersiapkan studi dan karier.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara daring melalui platform konferensi video dan disiarkan melalui media digital sehingga dapat menjangkau siswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai tujuan dan ruang lingkup webinar, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi secara edukatif dan interaktif. Materi diberikan dari berbagai perspektif yang saling melengkapi, yaitu pemahaman diri, pendidikan tinggi, pengalaman dunia kerja, perkembangan teknologi, serta kebutuhan kompetensi di masa depan.

Penyampaian materi berfokus pada enam prinsip yang telah disusun pada tahap pra-kegiatan, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1. Peserta diarahkan untuk memahami bahwa pemilihan program studi tidak hanya didasarkan pada minat atau popularitas suatu bidang, tetapi perlu mempertimbangkan potensi diri, perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, kompetensi yang perlu dikembangkan, kemampuan beradaptasi, dan karakter. Pendekatan tersebut menjadi semakin relevan dengan

perkembangan AI yang menyebabkan perubahan pada jenis pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.



Gambar 1. Penyampaian Materi *Lesson Learned* Mengenai Pemilihan Arah Studi dan Karier

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab interaktif. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam menentukan studi dan karier. Pertanyaan peserta antara lain berkaitan dengan program studi yang diperkirakan tetap relevan pada masa mendatang, pengaruh perkembangan AI terhadap pilihan karier, kompetensi yang perlu dikembangkan, serta kesesuaian mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan program studi yang akan dipilih, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Menanyakan Program Studi yang Relevan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menentukan arah studi dan karier. Pengukuran dilakukan menggunakan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan, yang masing-masing terdiri atas 8 pertanyaan. Sebanyak 118 peserta mengikuti seluruh rangkaian evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan setelah peserta mengikuti kegiatan. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 62 meningkat menjadi

84 pada *post-test*. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 22 poin atau 35,5% dibandingkan dengan nilai awal. Hasil evaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Peningkatan Pemahaman Peserta Berdasarkan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Indikator Pemahaman	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (poin persentase)
1. Pemahaman potensi, minat, dan nilai diri (<i>Know Yourself</i>)	58	80	22
2. Pemahaman perkembangan dunia kerja (<i>Know the World</i>)	60	82	22
3. Pemahaman dampak AI terhadap dunia kerja	61	84	23
4. Pemahaman dalam memilih program studi sesuai potensi diri	63	85	22
5. Pemahaman untuk tidak memilih program studi hanya berdasarkan tren (<i>Don't Chase Trends</i>)	64	86	22
6. Pemahaman pentingnya pengembangan kompetensi masa depan (<i>Build Skills</i>)	59	81	22
7. Pemahaman pentingnya pembelajaran sepanjang hayat (<i>Stay Curious</i>)	65	87	22
8. Pemahaman pentingnya karakter dalam keberhasilan studi dan karier (<i>Be a Good Person</i>)	66	87	21
Rata-rata	62	84	22
Peningkatan agregat			35,5%

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa program career intervention dan career education mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier apabila dirancang secara sistematis serta melibatkan berbagai pendekatan pembelajaran (Chen et al., 2022; Sampaio et al., 2025; Wang & Liu, 2022). Peningkatan skor peserta juga menunjukkan bahwa penyampaian materi yang mengintegrasikan perspektif psikologi, pendidikan tinggi, dunia industri, serta perkembangan *Artificial Intelligence* mampu memperluas wawasan siswa mengenai hubungan antara pilihan studi dengan kebutuhan dunia kerja masa depan. Selain itu, penggunaan media webinar memungkinkan penyampaian materi kepada peserta dalam jumlah besar tanpa dibatasi wilayah geografis sehingga menjadi alternatif yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil kegiatan ini juga mendukung rekomendasi UNESCO dan OECD yang menekankan pentingnya integrasi *AI literacy*, *lifelong learning*, dan *future-ready competencies* dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi transformasi digital. Melalui enam prinsip yang

diperkenalkan selama webinar, peserta tidak hanya memperoleh informasi mengenai pilihan program studi, tetapi juga dibekali kerangka berpikir yang membantu mereka mengambil keputusan secara lebih rasional, adaptif, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, webinar ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan literasi karier yang relevan dengan tantangan dunia kerja pada era *Artificial Intelligence*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Webinar Nasional "Menentukan Arah Studi dan Karier" berhasil meningkatkan literasi pemilihan studi dan karier siswa SMA melalui pendekatan yang mengintegrasikan perspektif psikologi, pendidikan tinggi, dunia industri, dan perkembangan *Artificial Intelligence* (AI). Kegiatan yang diikuti oleh 118 siswa kelas XI dan XII dari berbagai sekolah di Indonesia menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata peserta dari 62 pada pre-test menjadi 84 pada post-test serta tingkat kepuasan peserta sebesar 91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa webinar mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya mengenali potensi diri, memahami perubahan dunia kerja, mengembangkan kompetensi masa depan, serta menentukan program studi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. Selain memberikan peningkatan pengetahuan, webinar ini juga memperkenalkan enam prinsip pemilihan studi dan karier, yaitu *Know Yourself, Know the World, Don't Chase Trends, Build Skills, Stay Curious, dan Be a Good Person*, sebagai kerangka edukasi yang membantu siswa mengambil keputusan akademik dan karier secara lebih terarah, adaptif, dan bertanggung jawab.

Untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, program serupa disarankan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak sekolah, perguruan tinggi, industri, dan organisasi profesi agar peserta memperoleh wawasan yang semakin luas mengenai perkembangan dunia kerja. Selain webinar, kegiatan dapat dikembangkan dalam bentuk *career mentoring, career coaching*, simulasi pemilihan program studi, maupun asesmen minat dan kompetensi berbasis digital sehingga peserta memperoleh pendampingan yang lebih personal. Pengembangan platform edukasi karier berbasis *Artificial Intelligence* yang mampu memberikan rekomendasi program studi, kompetensi yang perlu dikembangkan, dan alternatif jalur karier berdasarkan karakteristik masing-masing peserta juga menjadi peluang yang menarik untuk dikembangkan pada kegiatan pengabdian berikutnya. Dengan demikian, kegiatan edukasi karier tidak hanya meningkatkan literasi peserta dalam jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung pengambilan keputusan studi dan karier secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika kebutuhan dunia kerja di era AI.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhsania, K. N., Basuki, T., Sugiharto, D., & Japar, M. (2021). Students' career understanding and career decision making self-efficacy in junior high school. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 12-20.
- Almatrafi, O., Johri, A., & Lee, H. (2024). A systematic review of AI literacy conceptualization, constructs, and implementation and assessment efforts (2019–2023). *Computers and Education Open*, 6(3), 100-113.
- Annapureddy, R., Fornaroli, A., & Gatica-Perez, D. (2025). Generative AI literacy: Twelve defining competencies. *Digital Government: Research and Practice*, 6(1), 1-21.
- Aryani, Y. D., Prasetya, A. F., Hartanto, D., & Kumara, A. R. (2025). Model Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Dalam Layanan Perencanaan Karir Siswa Smk. *Jurnal Ilmu Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 9-14.
- Chen, S., Chen, H., Ling, H., & Gu, X. (2022). An online career intervention for promoting Chinese high school students' career readiness. *Frontiers in Psychology*, 12(3), 81-95.
- Cukurova, M., & Miao, F. (2024). *AI competency framework for teachers*. UNESCO Publishing.
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., & Ahuja, M. (2023). Opinion Paper: "So what if ChatGPT wrote it?" Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642.
- Ghosh, S. (2025). *Future of Jobs Report 2025-Indian Focus A Guidance Mechanism for Indian youths to choose their careers based on Future Job Report 2025 in this age of superfast evolution*. Available at SSRN 5279566.
- Konuk, M. (2025). The Role of Hope in University Students' career transitions. *International Online Journal of Education & Teaching*, 12(1), 75-87.
- Miao, F., & Shiohira, K. (2024). *AI competency framework for students*. UNESCO Publishing.
- O'Keefe, P. A., Horberg, E., Chen, P., & Savani, K. (2022). Should you pursue your passion as a career? Cultural differences in the emphasis on passion in career decisions. *Journal of Organizational Behavior*, 43(9), 1475-1495.
- Romero, M. (2024). Lifelong learning challenges in the era of artificial intelligence: a computational thinking perspective. *arXiv preprint arXiv:2405.19837*.
- Rousell, D., & Sinclair, M. P. (2025). Desiring-futures in education policy: Assemblage theory, artificial intelligence, and UNESCO's futures of education. *Educational Review*, 77(6), 1754-1777.
- Sampaio, C., de Carvalho, C. L., Taveira, M. D. C., & Silva, A. D. (2025, January). Career intervention program to promote academic adjustment and success in higher education. In *Frontiers in Education* (Vol. 10, p. 1519877). Frontiers Media SA.
- Soares, J., Carvalho, C., & Silva, A. D. (2022). A systematic review on career interventions for university students: Framework, effectiveness, and outcomes. *Australian Journal of Career Development*, 31(2), 81-92.
- Soomro, S., Soomro, S., & Raza, A. (2027). AI-Supported Cross-Training Bridging Skill Gaps and Enhancing Workforce Readiness. In *Effective Workforce Cross-Training in Tight Labor Markets* (pp. 261-290). IGI Global Scientific Publishing.
- Wang, D., Li, Y., & Wang, G. (2024). A systematic review on career interventions for high school students. *Frontiers in Psychology*, 15(2), 146-157.

- Wang, D., & Liu, X. (2022). The effects of cognitive information processing and social cognitive career group counseling on high school students' career adaptability. *Frontiers in Psychology*, 13(2), 99-112.
- Wang, D., & Wang, G. (2025). Improving career readiness in middle school students: a systematic review of intervention approaches. *Frontiers in Psychology*, 16(3), 158-171.
- Wijaya, A. K. P., & Muslikah, M. (2026). Hubungan Antara Peer support dan Grit Terhadap Career Decision Making Self-Efficacy Pada Siswa SMK Boarding School di Kota Semarang. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(5), 2671-2684.